

## BAB III

### MEMILIKI AKHLAK TERPUJI

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan pengertian Akhlak terpuji : Hikmah, Iffah
2. Menguraikan bentuk dan contoh Akhlak Terpuji : Hikmah, Iffah
3. Menelaah Keutamaan Akhlak terpuji : Hikmah, Iffah
4. Mengimplementasikan Akhlak terpuji : Hikmah, Iffah dalam kehidupan sehari-hari

#### Apersepsi

Perhatikan gambar dan bacakan Q.S Al-baqarah ayat 268 berikut kemudian jawablah pertanyaan !



ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S an-Nahl : 125)

1. Apa yang kalian pikirkan terkait gambar dan ayat tersebut diatas diatas ?
2. Apakah dibalik setiap peristiwa ada hikmah yang dapat dipelajari ?
3. Bagaimana sikap seseorang yang memiliki sikap hikmah ketika mengalami peristiwa pada gambar tersebut ?

#### Pertemuan Keempat

##### 1. Mengenal Sikap Hikmah

###### a. Pengertian Hikmah

Secara bahasa al-hikmah berarti: kebijaksanaan. Adapun Bijaksana adalah keadaan jiwa yang dapat diketahui atau dibedakan antara yang salah dan yang benar dalam segala perkataan, perbuatan dan Ikhtiar manusia. Menurut Al-Maraghi dalam kitab Tafsirnya, menjelaskan al-Hikmah sebagai perkataan yang tepat lagi tegas yang diikuti dengan dalil-dalil yang dapat menyingkap kebenaran. Sedangkan menurut Toha Jahja Omar hikmah adalah bijaksana, artinya meletakkan sesuatu pada tempatnya, dan kitalah yang harus berpikir, berusaha dan mengatur cara-cara dengan menyesuaikan kepada keadaan dan zaman, asal tidak bertentangan dengan ketentuan hukum Allah .

Hikmah juga bisa diartikan sebagai pelajaran / makna yang bisa dipetik dari suatu kejadian atau peristiwa

Orang yang memiliki sifat bijaksanaan selalu mempertimbangkan baik buruknya sesuatu sebelum bertindak ataupun berkata. Setiap hal yang dilakukan dan dikatakan selalu mengandung nilai kebajikanserta bermanfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain.

**b. Dalil Naqli Hikmah**

Setelah seorang mendapatkan hikmah, maka baginya wajib untuk menyampaikan, mendakwahkan, sesuai firman Allah :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا  
وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Allah menganugrahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Qur'an dan As Sunah) kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barang siapa yang dianugrahi al hikmah itu, ia benar-benar telah dianugrahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

**c. Bentuk-bentuk Hikmah**

Orang yang dianugerahi al-Hikmah adalah orang yang mempunyai ilmu mendalam dan mampu mengamalkannya secara nyata dalam kehidupan. Orang yang benar dalam perkataan dan perbuatan, menempatkan sesuatu sesuai pada tempatnya (adil) dan mampu memahami dan menerapkan hukum Allah. sehingga dapat menempatkan seluruh perkara tersebut pada tempatnya, yaitu:

1. Dapat menempatkan perkataan yang bijak, pengajaran, serta pendidikan sesuai dengan tempatnya. Berkata dan berbuat secara tepat dan benar
2. Dapat memberi nasihat yang baik
3. menempatkan *mujadalah* (dialog) yang baik pada tempatnya
4. Dapat menumbuhkan sikap disiplin

**d. Keutamaan sikap Hikmah**

Sikap terpuji hikmah harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka adapu keutamaan Hikmah :

1. Memiliki rasa percaya drinyang tinggi dalam melaksanakan dan membela kebenaran
2. Menjadikan ilmu pengetahuan sebagai bekal utama yang terus dikembangkan
3. Memiliki semangat yang tinggi dalam menyebarkan kebenaran serta perdamaian
4. Senantiasa berfikir positif untuk mencari solusi dari semua persoalan yang dihadapi
5. Usahkan Perkataan dan perbuatanya senantiasa selaras dengan tuntunan Rasulullah SAW.

**2. Mengenal Sikap Iffah**

**a. Pengertian Iffah**

*Iffah* adalah bentuk masdar dari *affa-ya'iffu-'iffah* yang berarti menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik. Dan juga berarti memelihara kesucian diri. Secara terminologis, *iffah* adalah memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak dan menjatuhkannya.

*Iffah (Al-iffah)* juga dapat dimaknai sebagai usaha untuk memelihara kesucian diri (*aliffah*) adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan. Orang yang memiliki sikap '*iffah tidak suka menampakkan kesusahan dan penderitaan dirinya kepada orang lain, kadang-kadang menghindarkan diri dari hal-hal yang halal karena menjaga harga diri, seperti meminta-minta. Perilaku tersebut tidak akan dilakukan karena akan merendahkan dirinya di hadapan orang lain.*

**b. Dalil Naqli Iffah**

- Perintah menjaga kesucian panca indra

وَلَيْسَتَعْفِيفِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّىٰ يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ... ٣٣

Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya” (QS. An-Nur [24]: 33)

- Perintah menjaga kesucian jasad

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَرْوِجَكُ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ... ٥٩

“Hai Nabi, Katakanlah kepada istri-istimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka” (QS. Al-Ahzab [33]: 59)

- Perintah menjaga kesucian dari memakan harta orang lain

...وَلَا تَأْكُلُوا حَرْفًا وَّيَدَارًا أَنْ يَكْبَرُوا... ٦٤

Maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu)” (QS. [An-Nisa [4]: 6)

- Perintah menjaga kesucian lisan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٧٠

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”(QS. Al- Ahzab: 70)

### c. Bentuk-bentuk ‘iffah

1. Dengan menjaga kesucian diri (memelihara Syahwat dari yang haram)
  - Menjaga kesucian panca indra
  - Kesucian jasad
  - Kesucian dari memakan harta orang lain
  - Kesucian lisan
2. Menjaga kehormatan diri
  - Menjaga kehormatan diri dalam masalah seksual. Seorang muslim harus menjaga penglihatan, pergaulan, dan cara berpakaian.
  - Menjaga kehormatan diri dalam masalah harta. Seorang muslim menghindarkan diri dari meminta-minta. Sementara bagi orang muslim yang memiliki kelebihan harta dianjurkan oleh al- Qur’an agar membantu orang-orang miskin.
  - Menjaga kehormatan diri dalam hubungannya dengan kepercayaan orang lain kepada dirinya.

### d. Keutamaan sikap Iffah

Orang yang memiliki sikap ‘Iffah adalah orang yang bisa menahan diri dari perkara-perkara yang diperbolehkan atau dilarang. Dan tidak suka menampakkan kesusahan dan penderitaan dirinya kepada orang lain sehingga memberi kesan bahwa ia minta di kasihani.

Adapun cara untuk mengembangkan sikap Iffah :

1. Menjauhkan jiwa dari kebergantungan kepada sesama dengan menjaga kehormatan diri.
2. Memilih teman yang baik yang bisa membawa kepada kebaikan
3. Selalu mengontrol diri dalam urusan makan, minum dan berpakaian
4. Senantiasa Merasa cukup (*qana’ah*) atas semua yang diberikan Allah Swt.
5. Senantiasa menjaga hati dan pandangan dari yang dilarang oleh Allah Swt.
6. Berusaha menjauhkan diri dari hal-hal yang bisa memunculkan fitnah

Nama Kelompok :

Kelas :

Tahapan	Kegiatan Peserta didik / Pertanyaan	Catatan hasil kegiatan
Stimulus	Peserta didik mengamati gambar melalui web yang berhubungan dengan Akhlak terpuji	
Identifikasi Masalah	1. Uraikan pengertian Akhlak terpuji : Hikmah, Iffah, ! 2. Uraikan bentuk dan contoh Akhlak Terpuji : Hikmah, Iffah, ! 3. Uraikan Keutamaan mempelajari Akhlak terpuji : Hikmah, Iffah, ! 4. Menganalisis bagaimana cara mengembangkan sifat-sifat utama Hikmah, Iffah, ?	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin n terkait dengan materi Akhlak terpuji : Hikmah, Iffah,	
Mengolah Informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian	

### Uji Pemahaman

1. Setiap hal yang dilakukan dan dikatakan harus mengandung nilai kebajikan serta bermanfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain. Sikap tersebut hanya timbul dari orang yang berilmu dan bertaqwa kepada Allah swt. sikap ini dinamakan...
  - A. Iffah
  - B. Amanah
  - C. Hikmah
  - D. Syaja'ah
  - E. 'Adalah
2. Keadaan jiwa yang dengannya dapat dibedakan antara yang hak dan yang bathil, antara yang salah dan yang benar, serta dalam segala perbuatan dan ikhtiar manusia, adalah makna dari....
  - A. Amanah
  - B. Tasamuh
  - C. Istiqamah
  - D. Bijaksana
  - E. Mahmudah
3. Perhatikan ayat berikut :  
**وَلَيْسَ تَعْفَى الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّى يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ**  
Ayat tersebut menjelaskan tentang salah satu bentuk Iffah dalam hal....
  - A. Kebersihan jiwa
  - B. Kejujuran hati dan lisan
  - C. Memelihara syahwat dari yang haram
  - D. Menghindarkan diri dari meminta-minta
  - E. Menahan diri dari memakan harta anak yatim

4. Suatu hari Aisyah sedang berada di tempat makan, tiba-tiba saja ada seseorang yang menumpahkan minuman di atas rok Aisyah yang berwarna putih. Apabila Aisyah memiliki sifat 'Iffah, maka sifat yang ia tunjukkan adalah....
  - A. Meluapkan emosinya kepada teman-temannya yang lain
  - B. Bersikap dingin kepada orang yang menumpahkan minuman
  - C. Berusaha mengendalikan rasa amarahnya dan bersabar
  - D. Langsung marah-marah kepada orang yang menumpahkan minuman
  - E. Memaafkan orang tersebut kemudian membicarakannya ketika sudah pergi
5. Dalam Islam ada sifat terpuji yang disebut 'Iffah. Berikut yang tidak termasuk contoh perilaku 'Iffah adalah....
  - A. Berani menegakkan keadilan
  - B. Senantiasa menjaga kebersihan jiwa
  - C. Menghindari diri dari meminta-minta
  - D. Memelihara syahwat dari yang haram
  - E. Mengutamakan kejujuran pada setiap kondisi
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut :
  - 1) Menjauhkan diri dari hal-hal yang bisa menghilangkan fitnah
  - 2) Menjaga hati dan pandangan dari yang dilarang oleh Allah Swt
  - 3) Memilih teman yang bisa membawa kepada kemudharatan dan kekesalan
  - 4) Bersikap qana'ah atau merasa cukup dengan apa yang telah diberikan Allah Swt. kepada kita
  - 5) Menjauhkan jiwa dari kebergantungan kepada sesama makhluk dengan menjaga kehormatan diri
 Dari pernyataan di atas yang menunjukkan keutamaan 'Iffah pada nomor....
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2) dan 5)
  - C. 1), 3) dan 4)
  - D. 2), 3), dan 4)
  - E. 2), 3), dan 5)
7. Orang yang memiliki sifat Iffah tidak suka menampakkan kesusahan dan penderitaan dirinya kepada orang lain. Karena hal itu akan memberi kesan bahwa ia mita dikasihani. Hal semacam itu sama artinya....
  - A. Ia telah membuktikan dirinya sendiri di hadapan orang lain yang tidak sama kedudukannya dihadapan Allah swt. dan makhluk-Nya.
  - B. Ia telah merendahkan dirinya sendiri dihadapan orang lain yang sama-sama tidak berdaya dihadapan Allah Swt. dan makhluk-Nya.
  - C. Ia telah mengabaikan dirinya sendiri di hadapan orang lain yang sama-sama memiliki cacat dihadapan Allah swt. dan makhluk-Nya.
  - D. Ia telah menunjukkan keburukan dirinya sendiri di hadapan orang lain yang sama-sama tidak baik dihadapan Allah swt. dan makhluk-Nya.
  - E. Ia telah mengkhianati dirinya sendiri di hadapan orang lain yang sama-sama tidak berkuasa dihadapan Allah swt. dan makhluk-Nya.